

**PENCITRAAN BAWAH PERMUKAAN DASAR LAUT PERAIRAN SERAM
DENGAN PENAMPANG SEISMIK 2D DAN BATIMETRI**

Tumpal Bernhard Nainggolan,S.T., M.T.;

Drs. Taufik Ramlan Ramalis, M.Si.,

ABSTRAK

Di dunia geofisika selalu dibutuhkan pencitraan yang dapat menggambarkan suatu objek daerah dengan ketelitian. Dalam periode teknologi modern ini, seismik adalah salah satu metode yang sangat tepat dalam mendefinisikan kebutuhan ilmuwan pada akuisisi di laut. Akuisisi data seismik dengan tahapan-tahapan yang perlu dilakukan mampu untuk menampilkan sebaik mungkin hasil dari metode seismik. Hasil dari pencitraan yang sering digunakan secara cepat adalah batimetri. Dalam keberlanjutannya interpretasi terhadap data seismik yang kita miliki dan batimetri yang di input menjadi lebih berbeda. Tentunya terlihat pada celah warna dan struktur bawah permukaan laut yang. Perbandingan hasil dari metode seismik dan batimetri tersebut dianalisis sehingga menjadi bahan interpretasi geologi wilayah Indonesia bagian timur. Analisis yang dihasilkan pada penelitian ini mampu membedakan metode seismik dan batimetri dari sisi pencitraan dan interpretasi geologi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai struktur geologi dalam bentuk lapisan sedimen dan diduga terdapat sumber daya alam sebagai potensi kekayaan daerah perairan Seram, Papua Barat.

Kata Kunci : *Batimetri, Pencitraan, Sedimen, Seismik*

IMAGING UNDER THE BASIS OF SEA SURFACE WATER WITH SERAM 2D SEISMIC AND BATHYMETRY

ABSTRACT

The world is always required geophysical imaging can depict an object region with accuracy. In this period of modern technology, seismic is one method that is very precise in defining the needs of scientists in the acquisition at sea. Seismic data acquisition with the stages that need to be able to show the best possible results from the seismic method. The results of imaging are often used quickly is bathymetry. In continuation interpretation of seismic data that we have and bathymetry in the input becomes more distinct. Certainly look at the color and structure of the gap below the sea surface. Comparison of the results of seismic and bathymetric method is analyzed so that the subject of the geological interpretation of eastern Indonesia. The analysis in this study were able to distinguish the method of the seismic and bathymetric imagery and geological interpretation with the aim to obtain information about the geological structure in the form of layers of sediment and are suspected of natural resources as a potential wealth of aquatic areas Seram, West Papua.

Keyword : *Bathymetry, Imaging, Sediment, Seismic*